SKRIPSI

FUNGSI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG API DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Elisa Syafitri

E1032221026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

FUNGSI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG API DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Elisa Syafitri

NIM E1032221026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

FUNGSI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG API DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Elisa Syafitri
NIM. E1032221026

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Lina Sunyata, M.M.
NIP. 196111111987032002

Tanggal : 19/5 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Silverius Tey Seran, S.STP, M.AP.
NIP. 199110022012061003

Tanggal : 11/5 2026

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

FUNGSI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG API DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Oleh:
Elisa Syafitri
NIM. E1032221026

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tunggal : Kamis, 11 Juni 2026
Waktu : 11.00 WIB
Ruangan : Ruang R2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Lina Sunyata, M.S.
NIP. 196111111987032002

Sekretaris

Silverius Tey Seran, S.STP., M.AP.
NIP. 199110022012061003

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, M.A.
NIP. 196010031986031004

Penguji Pendamping

Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A.
NIP. 199005182019031010

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Penelitian dilatarbelakangi oleh laporan kegiatan pokdarwis yang belum lengkap dan terbatasnya fasilitas penunjang. Penelitian ini menggunakan teori fungsi pemerintahan yang dikemukakan oleh Rasyid (dalam Labolo, 2014: 34) yang terdiri dari pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan pengaturan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pelaku usaha serta wisatawan. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan) dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan peraturan dalam pengembangan destinasi wisata telah dilakukan, namun belum optimal. Kendala yang ditemukan seperti keterbatasan anggaran dan status kepemilikan lahan. Meskipun demikian, Disparpora tetap memiliki tanggung jawab dalam mendukung pengembangan wisata melalui perjanjian kerja sama dengan BUMDes.

Kata Kunci: Fungsi Pemerintahan, Pengembangan, Destinasi Wisata, Pantai Tanjung Api

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the functions of the Department of Tourism, Youth, and Sports in the development of the Tanjung Api Beach tourist destination in Paloh District, Sambas Regency. The study was inspired by the incomplete reporting of tourism awareness group activities and the minimal supporting facilities. This study applied the theory of government functions proposed by Rasyid (in Labolo, 2014: 34), which consists of service, development, empowerment, and regulation. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through field observations, interviews, and documentation. The research informants consisted of representatives from the Sambas Regency Department of Tourism, Youth, and Sports; the Tourism Awareness Group; Village Government; Village-Owned Enterprise; local business actors; and tourists. Data analysis was conducted through data condensation, data presentation, and verification (conclusion drawing), while data validity was assessed through source and technique triangulation. The findings show that, although the roles of service, development, empowerment, and regulation in the growth of the tourist destination have been put into practice, they are still not at their best. Financial constraints and land ownership concerns have been recognized as the primary barriers. However, under a cooperation agreement with the Village Owned Enterprise, the Department of Tourism, Youth, and Sports continues to promote tourism growth.

Keywords: *Government Functions, Development, Tourist Destination, Tanjung Api Beach.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas". Judul ini dipilih karena Pantai Tanjung Api memiliki potensi wisata bahari yang menarik, namun jumlah kunjungan wisatawannya masih rendah dibandingkan destinasi lain di Kabupaten Sambas. Hal ini disebabkan oleh minimnya fasilitas penunjang di wisata tersebut, seperti tidak tersedianya gazebo dan tempat wudhu tertutup untuk wanita, toilet dan kamar mandi kurang terawat, area parkir dan pos loket yang belum memadai. Selain itu, laporan kegiatan yang disusun oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) juga belum lengkap. Pembatasan masalah penelitian difokuskan pada pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami dan menggambarkan kondisi di lapangan secara mendalam dan apa adanya tanpa manipulasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pihak Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas, Kelompok Sadar Wisata Tanjung Api, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa, pelaku usaha serta wisatawan, dan dokumentasi berupa laporan, surat-menyurat, serta foto lapangan.

Hasil penelitian ini ditinjau dari empat aspek fungsi pemerintahan menurut Rasyid (dalam Labolo, 2014), yaitu pelayanan (*public service*), pembangunan (*development*), pemberdayaan (*empowering*), dan pengaturan (*regulation*). Pada fungsi pelayanan, hubungan antar pihak dari Disparpora, BUMDes, Pokdarwis sudah cukup baik karena kurangnya keterlibatan Disparpora dalam pengembangan wisata berdampak pada semangat Pokdarwis dalam menjual tiket. Kemudian, Disparpora belum menyediakan fasilitas penunjang seperti tidak ada gazebo atau tempat berteduh, serta pemeliharaan toilet dan kamar mandi dikatakan belum baik. Pada fungsi pembangunan, upaya perbaikan telah dilakukan seperti bantuan timbunan batu pada jalan masuk, tetapi bantuan ini tidak termasuk fasilitas penunjang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Fasilitas penunjang seperti tempat wudhu tertutup untuk wanita, area parkir, dan pos loket memerlukan pembangunan agar menjadi lebih baik. Yang mana kendala dalam pembangunan ini pada keterbatasan anggaran dan kewenangan. Meskipun demikian, Disparpora tetap memiliki tanggung jawab dalam mendukung pengembangan fasilitas penunjang wisata melalui perjanjian kerja sama dengan BUMDes. Pada fungsi pemberdayaan, pembinaan terhadap Pokdarwis melalui pelatihan belum optimal karena penyampaian materi nya masih belum tergambar secara jelas, sehingga penyusunan laporan kegiatan belum terarah, serta belum didukung oleh pedoman yang jelas seperti SOP. Pada fungsi pengaturan, pelaksanaan peraturan dan dokumen perencanaan sudah dilakukan, namun penerapannya di lapangan masih belum optimal.

Saran untuk penelitian ini adalah Disparpora Kabupaten Sambas disarankan untuk meningkatkan keterlibatannya dalam pengembangan Pantai Tanjung Api melalui penyediaan fasilitas penunjang sesuai kewajibannya, menyusun program yang memprioritaskan peningkatan fasilitas penunjang sesuai Perjanjian Kerja Sama dengan BUMDes, meningkatkan pembinaan kepada Pokdarwis terutama dalam penyusunan laporan kegiatan melalui penyusunan SOP, serta melaksanakan kebijakan sesuai dengan ketentuan Perda Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 tentang RIPPAR agar pengembangan Pantai Tanjung Api dapat berjalan lebih optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Elisa Syafitri
Nomor Mahasiswa	: E1032221026
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 11 Juni 2026



Elisa Syafitri
E1032221026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dalam hidup, kamu harus menentukan pilihan antara menjadi orang yang mengarahkan atau orang yang diarahkan"

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri"

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah Swt. sebagai wujud rasa syukur atas segala nikmat, pertolongan, dan kemudahan yang telah diberikan kepada saya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tersayang, Ayah Kusnedi, S.E, M.E., dan Ibu Ida Martini, S.Pd., dua permata hati yang dititipkan Tuhan untuk membantuku mengarungi deras arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Selalu ku rayu Allah Swt. agar diberikannya kalian berdua umur yang panjang. 22 Tahun aku dididik dan dibina, selalu ku harap agar ketulusan itu dihadiahi sepotong Surga oleh Allah Swt. Hari ini, kuhadiahkan gelar S.I.P ini sebagai bentuk bakti

syukurku. Bujuklah Allah Swt. agar ia memberikan ketegaran di dalam relung jiwaku, agar tiap tetes darah kalian yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadiahi kalian berdua kesuksesan dan kemudahan hidup, untuk menjalani sisa waktu yang ditakdirkan untuk kita bertiga, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh bahagia.

3. Kakak saya tersayang, Rafika Hidayah, S.Pd., terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu hadir di setiap proses sulit yang saya lalui selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, doa, perhatian, dukungan, serta kesabaran kakak dalam menghadapi segala keluh kesah dan keadaan saya. Di balik selesainya skripsi ini, ada begitu banyak pengorbanan dan ketulusan kakak yang tidak akan pernah bisa saya balas sepenuhnya dengan kata-kata. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan, keikhlasan, dan kasih sayang kakak dengan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kakak. Gelar S.I.P ini juga saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih dan kebanggaan kecil untuk kakak yang begitu berarti dalam hidup saya

4. Adik saya tersayang, Najla Rihadatul Aisya, terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan perhatian yang selalu adik berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang adik berikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah Swt. serta semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan kecil bagi adik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **"Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas"** ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan ini merupakan tugas akhir yang peneliti ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa untuk menyelesaikan tugas penyusunan usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P.,M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun penulisan skripsi saya agar lebih baik kedepannya.

5. Dr. Lina Sunyata, M.S., selaku Dosen Pembimbing Utama yang berkenan meluangkan waktu dan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Silverius Tey Seran, S.STP, M.AP., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang berkenan meluangkan waktu, dan telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Prof. Dr. H. Martoyo, M.A., selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun penulisan skripsi saya agar lebih baik kedepannya.
8. Seluruh Dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Dosen Pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan.
9. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.
10. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas beserta jajaran yang telah memberikan data, informasi, dukungan, serta membantu peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Kepala Desa Sebubus yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian.
12. Ketua Badan Usaha Milik Desa yang telah meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu peneliti dalam memperoleh data dan keterangan yang diperlukan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti

menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala sambutan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian.

13. Ketua Kelompok Sadar Wisata beserta penasehatnya yang telah meluangkan waktu serta membantu peneliti melalui pemberian data dan informasi selama penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sambutan, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Kebaikan serta keterbukaan dalam menerima peneliti dan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini memberikan kesan yang sangat berarti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
14. Pelaku usaha di Pantai Tanjung Api yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang dibutuhkan peneliti selama pelaksanaan penelitian.
15. Para pengunjung wisata Pantai Tanjung Api yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada peneliti saat pelaksanaan penelitian.
16. Teman-teman saya, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, perhatian, serta kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir untuk berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, dan menjadi bagian dari perjalanan peneliti dalam melewati berbagai hal di bangku perkuliahan. Peneliti juga memohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu per satu nama yang telah memberikan arti dan dukungan dalam perjalanan ini, namun setiap ketulusan dan perhatian

yang diberikan akan selalu dikenang oleh peneliti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan di luar pengetahuan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan yang akan datang. Peneliti berharap semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 11 Juni 2026



Elisa Syafitri

E1032221026

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

16.1 Latar Belakang 1

16.2 Identifikasi Masalah 9

16.3 Fokus Penelitian 9

16.4 Rumusan Masalah Penelitian 9

16.5 Tujuan Penelitian 9

16.6 Manfaat Penelitian 10

16.6.1 Manfaat Teoritis 10

16.6.2 Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

2.1 Definisi Konsep 11

2.1.1 Pengertian Fungsi 11

2.1.2 Pengertian Pemerintah 12

2.1.3 Pemerintah Daerah 13

2.1.4 Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.....15
2.1.5 Kelompok Sadar Wisata.....18
2.1.6 Pengembangan Destinasi Wisata.....22
2.2 Teori.....25
2.2.1 Fungsi Pemerintahan.....25
2.2.2 Tugas Pemerintah.....28
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan.....29
2.4 Alur Pikir Penelitian.....31
2.5 Pertanyaan Penelitian.....34
BAB III METODE PENELITIAN.....35
3.1 Jenis Penelitian.....35
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....36
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....38
3.3.1 Lokasi Penelitian.....38
3.3.2 Waktu Penelitian.....38
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....40
3.4.1 Subjek Penelitian.....40
3.4.2 Objek Penelitian.....42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....42
3.6 Alat Pengumpulan Data.....44
3.7 Analisis Data.....44
3.7.1 Teknik Analisis Data.....45
3.7.2 Keabsahan Data.....46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....48
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sambas.....48

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Paloh 49
4.3 Gambaran Umum Desa Sebubus 50
4.4 Gambaran Umum Pantai Tanjung Api 51
4.5 Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas 53
4.6 Struktur Organisasi 53
4.7 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas 55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 57
5.1.1 Pelayanan (*public service*) 60
5.1.2 Pembangunan (*development*) 72
5.1.3 Pemberdayaan (*empowering*) 87
5.1.4 Pengaturan (*regulation*) 96
BAB VI PENUTUP 102
6.1 Kesimpulan 102
6.2 Saran 104
6.3 Keterbatasan Penelitian 106
DAFTAR PUSTAKA 108
LAMPIRAN 113

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Tanjung Api 2021-2025 4
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas 55
Gambar 5. 1 Tiket Masuk Pantai Tanjung Api..... 58
Gambar 5. 2 Kondisi Toilet dan Kamar Mandi..... 69
Gambar 5. 3 Kondisi Area Parkir Kendaraan di Kawasan Pantai Tanjung Api... 75
Gambar 5. 4 Kondisi Area Parkir Kendaraan Saat Ramai Pengunjung 76
Gambar 5. 5 Tempat Wudhu..... 78
Gambar 5. 6 Kondisi Pos Loket..... 80
Gambar 5. 7 Tempat Penjualan Tiket..... 81
Gambar 5. 8 Laporan Kegiatan Kelompok Sadar Wisata (Bagian Pendapatan) . 89
Gambar 5. 9 Pelatihan Manajemen Pengelolaan 90
Gambar 5. 10 Baleho Lindungi Penyu..... 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 113
2. Pedoman Observasi 124
3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian 125
4. Daftar Nama Subjek Penelitian 127
5. Daftar Riwayat Hidup 128
6. Peta Wisata Desa Sebubus 129
7. Surat Tugas Penelitian 130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang lingkup pemerintahan yang sangat luas menyebabkan pemerintahan Indonesia merasa keberatan ketika hanya satu lembaga yang harus menangani segala urusan pemerintahan. Sebagai hasilnya, asas desentralisasi diterapkan oleh pemerintah Indonesia yang mengalihkan sebagian tanggung jawab diserahkan kepada pemerintah daerah. Setelah penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah, setiap provinsi, kabupaten, dan kota diberikan hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya secara mandiri. Dengan otonomi, pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan mengembangkan potensi yang dimiliki di daerah mereka masing-masing, termasuk dalam bidang pariwisata.

Kepariwisataan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dalam Pasal 7 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan. Selain itu, pada Pasal 11 disebutkan bahwa Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten/Kota juga memiliki kewenangan untuk memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru sebagaimana diatur dalam Pasal 30 huruf g. Dalam hal ini,

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas sebagai instansi pemerintah daerah memiliki peran dalam mendukung pengembangan destinasi wisata.

Salah satu daerah wisata yang memiliki potensi pariwisata yang menarik adalah Kabupaten Sambas. Kabupaten Sambas adalah sebuah wilayah kabupaten di provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, dengan ibu kotanya di Sambas. Potensi yang besar ini bisa memberikan manfaat besar bagi pengembangan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Sejalan dengan potensi tersebut, Kabupaten Sambas berupaya mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki, khususnya dalam bidang pariwisata, serta menjadikannya sebagai salah satu sumber penting pendapatan daerah. Hal ini didukung dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Sambas Tahun 2016-2036, dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a ”Pembangunan pariwisata yang mampu mendongkrak pendapatan asli daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat struktur ekonomi, mendorong laju pertumbuhan, memperluas kesempatan kerja, perbaikan dan peningkatan prasarana/sarana, menyuburkan iklim usaha/investasi dan memberdayakan ekonomi rakyat sehingga kemandirian daerah di era otonomi dapat tercapai”.

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Paloh. Kecamatan Paloh ini merupakan salah satu daerah pesisir yang menyimpan banyak potensi wisata terutama potensi wisata bahari yang menawan. Desa terluas di

Kecamatan Paloh yaitu Desa Sebubus dengan luas 427,77 km^2 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas 2024, 3). Desa Sebubus memiliki beberapa daya tarik wisata, salah satunya di Pantai Tanjung Api. Berdasarkan Keputusan Bupati Sambas Nomor 1071/Disparpora/2022 Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sambas, Pantai Tanjung Api termasuk lokasi daya tarik wisata di Kabupaten Sambas. Pantai ini memiliki panjang pantai 1 km yang menawarkan keindahan pasir yang bersih, air laut biru, gugusan batu granit, pohon cemara laut serta menjadi habitat alami bagi penyu (Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, 2025).

Namun, di balik potensi tersebut, adanya permasalahan Disparpora dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api yaitu laporan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata. Beberapa data seperti jumlah pengunjung yang menginap di penginapan, jumlah pengunjung yang menyewa tenda, jumlah pengunjung yang melepaskan tukik dan jumlah tukik yang dilepaskan oleh pengunjung belum tercatat. Kondisi ini menghambat pengembangan wisata di Pantai Tanjung Api. Dimana, berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 36 Tahun 2022 Tentang Kelompok Sadar Wisata pasal 6 ayat (1) c yaitu tugas Pokdarwis dalam memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata ini memerlukan data yang lengkap. Maka tugas melestarikan dan memanfaatkan potensi belum didukung oleh pelaporan yang lengkap. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pembinaan dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga melalui Bidang Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata. Hal ini sesuai dengan Pasal 30 huruf d Peraturan Bupati Kabupaten

Sambas Nomor 38 Tahun 2016 yang berbunyi “pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata”. Pembinaan tersebut diperlukan karena Pokdarwis termasuk dalam kelembagaan pariwisata yang berada di tingkat masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Masyarakat Pengawas, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Api mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Api masih memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Adapun data mengenai jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Api dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1

Jumlah Pengunjung Wisata Pantai Tanjung Api 2021-2025

No	Tahun	Jumlah
1.	2021	3.850
2.	2022	6.700
3.	2023	8.000
4.	2024	10.000
5.	2025	12.000

Sumber: *Ketua Kelompok Masyarakat Pengawas, 2026*

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sambas yang melakukan pendataan sejak 30 Maret hingga 7 April 2025 memberikan informasi bahwa lima tempat wisata yang mencatatkan jumlah kunjungan tertinggi adalah Taman Wisata Bahari dengan 53.950 wisatawan, Danau Sebedang dengan 24.000 wisatawan, Temajuk dengan 15.642 wisatawan, Istana

Alwatzikhoebillah dengan 13.550 wisatawan, dan Pantai Tanjung Api dengan 3.300 wisatawan (Media Kalbar, 2025). Terlihat bahwa Pantai Tanjung Api termasuk tempat wisata yang pengunjungnya sedikit di bandingkan dengan keempat tempat wisata lainnya. Dari rendahnya angka yang sudah di paparkan di atas, memungkinkan bahwa penyebab sedikitnya pengunjung yaitu minimnya fasilitas penunjang dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga untuk Pantai Tanjung Api.

Meskipun demikian, Pantai Tanjung Api telah memiliki beberapa fasilitas. Fasilitas tersebut meliputi 5 unit toilet, 2 unit kamar mandi bilas, 1 unit musala, 12 kamar penginapan, 1 unit pos loket, peta destinasi, papan penunjuk arah, serta tempat wudhu yang memiliki 2 keran. Selain itu, terdapat kurang lebih 30 unit tempat sampah, kurang lebih 10 tempat duduk di sekitar pantai, dan 4 warung. Pada musim libur, masyarakat juga membuka 3 warung sementara. Untuk penerangan jalan, terdapat 2 lampu, namun hanya 1 lampu yang berfungsi, sedangkan penerangan lainnya masih mengandalkan lampu dari warung dan penginapan.

Namun, berdasarkan hasil observasi, fasilitas penunjang di kawasan Pantai Tanjung Api masih terbatas, seperti belum tersedianya gazebo dan tempat wudhu tertutup bagi wanita. Tempat wudhu yang tersedia masih berada di area terbuka dan digunakan bersama dengan pengunjung pria sehingga belum memberikan privasi bagi pengunjung wanita. Selain itu, area parkir masih berupa pasir pantai dan belum mengalami perkerasan. Pada saat jumlah pengunjung meningkat, kendaraan yang parkir sering kali melebihi batas parkir yang tersedia. Pos loket juga masih sederhana, belum dilengkapi pintu dan jendela, lumayan kotor serta beberapa

bagian kayu mulai mengalami kerusakan. Sementara itu, toilet dan kamar mandi umum masih kurang terawat, ditandai dengan dinding dan lantai yang lumayan kotor, sekat seng yang mulai berkarat dan bagian dalam bak penampungan air yang menghitam. Dari kondisi tersebut dapat dilihat bahwa Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api belum berjalan dengan baik. Hal ini belum sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Sambas Tahun 2016-2036, di Pasal 9 ayat (1) huruf a, berbunyi : "Pembangunan pariwisata yang mampu mendongkrak pendapatan asli daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat struktur ekonomi, mendorong laju pertumbuhan, memperluas kesempatan kerja, perbaikan dan peningkatan prasarana/sarana, menyuburkan iklim usaha/investasi dan memberdayakan ekonomi rakyat sehingga kemandirian daerah di era otonomi dapat tercapai".

Dalam pelaksanaannya, Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata di Disparpora Kabupaten Sambas tidak secara langsung melaksanakan pembangunan fasilitas penunjang wisata, melainkan menjalankan fungsi koordinasi dan fasilitasi dengan OPD terkait dalam pengembangan destinasi pariwisata sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf f Perbup No 38 Tahun 2016 tentang SOTK Disparpora Sambas, yang berbunyi "pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata". Ketentuan tersebut juga menjadi dasar bahwa Disparpora Kabupaten Sambas memiliki fungsi dalam mendukung pengembangan destinasi wisata. Selain itu, dalam Perjanjian Kerja Sama antara Disparpora dengan

BUMDes tentang Penyelenggaraan Pemungutan Retribusi dan Bagi Hasil Retribusi Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, Disparpora memiliki hak untuk memberikan masukan terkait kebutuhan pengembangan objek dan daya tarik wisata kepada pihak kedua (BUMDes). Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa Disparpora turut berperan dalam mendukung pengembangan destinasi wisata. Dalam perjanjian kerja sama tersebut juga disebutkan adanya kewajiban untuk memfasilitasi serta mengoordinasikan lintas sektor dalam peningkatan fasilitas penunjang kepariwisataan. Sehingga Disparpora memiliki tanggung jawab dalam mendukung pengembangan fasilitas penunjang di Pantai Tanjung Api.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Rasyid (dalam Labolo 2014, 34) yang membagi fungsi pemerintahan menjadi empat bagian yaitu pelayanan (*public service*), pembangunan (*development*), pemberdayaan (*empowering*), dan pengaturan (*regulation*). Fungsi pemerintah dalam pelayanan disini mengatur berbagai kepentingan rakyat dan membuat kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat memanfaatkan layanan. Fungsi pembangunan (Development) menciptakan fasilitas yang baik, melestarikan lingkungan dan meningkatkan sektor pariwisata adalah tujuan dari pembangunan pemerintah. Fungsi pemerintah dalam pemberdayaan berkaitan erat dengan usaha yang di lakukan pemerintah dalam membangun daya masyarakat dengan memberikan dorongan, motivasi, dan meningkatkan kesadaran masing-masing untuk menjadi kearah yang lebih baik. Sehingga memberikan perubahan terhadap masyarakat, baik dalam peningkatan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran

mereka. Fungsi pengaturan yaitu mengatur seluruh sektor dengan kebijakan-kebijakan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan lainnya, guna terciptanya ketertiban dan pertumbuhan negara.

Jika dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di Pantai Tanjung Api, terlihat bahwa beberapa fungsi pemerintahan sebagaimana diuraikan oleh Rasyid belum terlaksana secara optimal. Pada fungsi pelayanan, hubungan antar pihak dari Disparpora, BUMDes, Pokdarwis sudah cukup baik karena kurangnya keterlibatan Disparpora dalam pengembangan wisata berdampak pada semangat Pokdarwis dalam menjual tiket. Disparpora juga belum mampu menyediakan kualitas layanan wisata yang baik bagi pengunjung, tercermin dari pengalaman berwisata yang kurang nyaman akibat fasilitas penunjang yang masih minim, seperti tidak ada gazebo dan kondisi toilet, kamar mandi kurang terawat. Pada fungsi pembangunan, Disparpora masih belum melakukan pembangunan pada fasilitas penunjang, yang terlihat dari area parkir, pos loket, tempat wudhu yang kurang memadai. Selanjutnya, fungsi pemberdayaan juga belum terpenuhi karena pelatihan yang diberikan oleh Disparpora kepada Pokdarwis belum optimal. Terakhir, fungsi pengaturan belum berjalan efektif, ditandai dengan belum terlaksananya ketentuan dalam Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang belum direalisasikan secara optimal.

Dari permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk menuliskannya dalam skripsi dengan judul ”Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Laporan Kegiatan yang dikerjakan oleh Kelompok Sadar Wisata belum lengkap.
2. Fasilitas penunjang di Pantai Tanjung Api yang hingga saat ini masih terbatas.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah ”Bagaimana Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Api di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik tentunya memiliki tujuan atau kegunaan penelitian yang dilakukan. Pada permasalahan yang diangkat, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi pemerintah terutama Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api di Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

a) Manfaat secara teoritis penelitian yang dilakukan dapat menjadi masukan dan kontribusi dalam dunia pemerintahan dan pengembangan Ilmu Pemerintahan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura Pontianak.

b) Manfaat dari penelitian berusaha memberikan wawasan pengetahuan terkait dengan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan, dan Olahraga dalam pengembangan destinasi wisata.

b) Manfaat untuk Pemerintah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan saran mengenai pengembangan destinasi wisata Pantai Tanjung Api di Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.